

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Carcinoma cervix uteri adalah salah satu jenis carcinoma tersering yang diderita oleh kaum wanita, disamping carcinoma mamma. Bahkan, pada saat ini. carcinoma cervix uteri diketahui menempati posisi pertama daftar kanker tersering yang diderita oleh wanita di Indonesia,") dan di tingkat dunia merupakan carcinoma kedua tersering setelah carcinoma **mamma**.⁽¹⁰⁾

Beberapa faktor yang diduga dapat memicu terjadinya carcinoma cervix adalah hubungan seksual pertama kali yang terlalu dini^(1,3,4,7,9,11,13,15), wanita yang berganti-ganti partner seks^(1,3,4,7,11,13,15), dan wanita yang menggunakan *orul contraceptives* (pil KB) untuk pertama kalinya pada usia yang sangat dini (dibawah 17 tahun).^(3,5) Selain itu, faktor kurangnya pengetahuan akan pentingnya menjaga kebersihan daerah genital juga dapat menjadi faktor pemicu terjadinya carcinoma ini.^(1,9,15)

Pada umumnya gejala-gejala carcinoma cervix pada masa dini tidak terlihat sama sekali, dan baru menimbulkan gejala bila carcinoma sudah memasuki stadium lanjut.⁽¹⁵⁾

Banyak orang, dalam hal ini khususnya kaum wanita beranggapan bahwa carcinoma cervix sangat sulit atau bahkan tidak mungkin untuk disembuhkan. Pendapat ini *tidak* sepenuhnya benar, karena pengobatan carcinoma cervix pada stadium dini dapat memberikan kemungkinan sembuh dan harapan hidup yang lebih besar, bahkan dapat mendekati 100%. Oleh karena itu, deteksi dini carcinoma cervix sangat penting karena sangat berpengaruh dalam prognosis carcinoma cervix.

Untuk itu, dalam mendeteksi dini suatu carcinoma cervix, sangat dianjurkan bagi wanita, terutama wanita berusia lebih dari **18** tahun, yang sudah pernah melakukan hubungan seksual⁽³⁾, untuk melakukan pemeriksaan Papanicolaou Smear⁽¹³⁾. Pemeriksaan ini dianjurkan minimal satu tahun sekali. Hasil pemeriksaan ini dapat menunjukkan seorang wanita normal atau sedang dalam masa prakanker, atau bahkan telah mengidap **kanker**.^(2,6)

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi terutama pada kaum wanita mengenai insidensi carcinoma cervix uteri yang tercatat di Rumah Sakit Immanuel selama tahun 2000, yang diharapkan dapat memotivasi kaum wanita dalam mewaspadaikan terjadinya carcinoma cervix uteri, dengan melakukan pemeriksaan yang dapat mendeteksi dini adanya carcinoma cervix uteri.

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang telah dikemukakan diatas, bahwa carcinoma cervix menempati urutan pertama kanker tersering yang diderita oleh wanita di Indonesia, untuk itu penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah insidensi carcinoma cervix uteri yang tercatat di Rumah Sakit Immanuel Bandung selama tahun 2000?
2. Bagaimanakah distribusi kasus carcinoma cervix uteri menurut golongan usia?
3. Pada stadium berapa carcinoma cervix uteri tersebut pertama kali didiagnosa ?
4. Bagaimanakah distribusi kasus carcinoma cervix uteri menurut status perkawinan dan paritas?
5. Bagaimanakah distribusi kasus carcinoma cervix uteri menurut hasil pemeriksaan histopatologik?
6. Apakah penderita carcinoma **cervix** tersebut pernah melakukan pemeriksaan Pap Smear sebelumnya ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data insidensi carcinoma cervix uteri yang diperlukan dalam menyusun karya tulis ini, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana kedokteran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui insidensi carcinoma cervix uteri yang tercatat di Rumah Sakit Immanuel Bandung selama tahun 2000 dan sampai sejauh mana kesadaran kaum wanita dalam mengantisipasi terjadinya carcinoma cervix dalam hubungannya dengan pendeteksian dini adanya carcinoma cervix melalui pemeriksaan Papanicolaou Smear.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menyusun karya tulis dalam rangka mengikuti mata kuliah Karya Tulis Ilmiah. Selain itu, karya tulis ini diharapkan juga dapat berguna bagi:

1. Penulis sendiri, makalah ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, khususnya mengenai carcinoma cervix uteri.
2. Masyarakat pada umumnya dan paramedis pada khususnya, diharapkan dapat memotivasi usaha untuk mendiagnosis adanya carcinoma cervix uteri pada stadium dini.

1.5 Kerangka Pemikiran

Carcinoma cervix uteri, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan salah satu kanker tersering yang banyak menyerang kaum wanita: terutama kaum wanita di negara-negara **berkembang**.⁽¹⁾ Sebenarnya kanker ini merupakan suatu jenis kanker yang masih dapat dicegah dan bahkan deteksi pada stadium dini dapat memberikan kesembuhan yang hampir mendekati 100%.

Usaha pencegahan dan diagnosa dini saat ini masih cukup sulit dilakukan karena kurangnya pengetahuan medis dari kaum wanita, khususnya kaum wanita yang cukup beresiko menderita kanker ini.

Pada umumnya, penderita carcinoma cervix uteri datang ke rumah sakit dengan diagnosa carcinoma cervix uteri yang telah memasuki stadium lanjut (stadium IIB – Stadium IV), karena biasanya pada stadium awal (stadium I – stadium IIA)⁽¹⁾ jenis carcinoma ini tidak memberikan gejala-gejala yang spesifik.^(14,15)

Untuk itu, dalam usaha untuk diagnosa dini kanker, sangat diharapkan adanya kesadaran dari kaum wanita, terutama wanita yang telah berusia diatas **18** tahun!' dan pernah melakukan hubungan seksual untuk melakukan pemeriksaan Papanicolaou Smear, yang dianjurkan minimal 1 tahun sekali.⁽¹³⁾

Oleh karena itu, penulis melakukan tinjauan insidensi carcinoma cervix uteri yang tercatat di Rumah Sakit Immanuel Bandung selama tahun 2000, yang diharapkan, melalui hasil yang dapat dilaporkan dalam karya tulis ini, dapat menambah pengetahuan terutama bagi kaum wanita yang beresiko untuk menderita kanker ini.

1.6 Metodologi Penelitian

Studi ini merupakan studi retrospektif yang dilakukan di Rumah Sakit Immanuel Bandung, yang tercatat dari tanggal 1 Januari 2000 sampai 31 Desember 2000, sebanyak 59 kasus carcinoma cervix uteri. Data – data diambil dari catatan medik (status penderita yang dicocokkan dengan buku daftar rawat / opname penderita) di bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Immanuel Bandung. Data-data tersebut kemudian dikonfirmasi ke bagian Patologi Anatomi untuk mengetahui keadaan histopatologik penderita carcinoma cervix uteri.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit immanuel yang berlokasi di jalan Kopo, Bandung. Penulis melakukan penelitian pada bulan April 2001 sampai bulan Desember 2001.